



MANUAL BOOK

INOVASI PESAT JIWA

PUSKESMAS CIANGSANA

KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI PESAT JIWA PUSKESMAS CIANGSANA TAHUN 2019

I. Pendahuluan

Sehat adalah keadaan sejahtera, fisik mental dan sosial dan tidak sekedar terbebas dari keadaan cacat dan kematian. Definisi sehat ini berlaku bagi perorangan maupun penduduk (masyarakat). Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor yang saling berinteraksi yaitu, lingkungan, perilaku, keturunan dan pelayanan kesehatan.

Kesehatan jiwa adalah suatu kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagai bagian yang utuh dari kualitas hidup seseorang, dengan memperhatikan semua segi kehidupan manusia dengan ciri menyadari sepenuhnya kemampuan dirinya, mampu menghadapi tekanan hidup yang wajar, mampu bekerja produktif dan memenuhi kehidupan hidupnya, dapat berperan serta dalam lingkungan hidup, menerima dengan baik apa yang ada pada dirinya merasa nyaman bersama orang lain. Jadi kesehatan jiwa (mental) merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan secara keseluruhan. Sedangkan pelayanan kesehatan jiwa adalah pelayanan diprioritaskan pada masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan jiwa sesuai dengan visi, misi dan tata nilai puskesmas.

II. Latar Belakang

Puskesmas Ciangsana adalah salah satu Puskesmas rawat jalan yang berada di Kabupaten Bogor Kecamatan Gunung Putri. Puskesmas Ciangsana memiliki Tiga Desa yaitu Desa Ngarak, Ciangsana dan Bojong Kulur. Puskesmas Ciangsana melakukan pelayanan kesehatan jiwa dengan total jumlah pasien ODGJ adalah 78 pada tahun 2019 dengan rincian 25 orang Desa Bojong Kulur, 25 Orang Desa Ciangsana dan 28 Desa Ngarak. Berdasarkan hal tersebut, maka Puskesmas Ciangsana melakukan strategi khusus untuk mengatasi serta mencegah terjadinya gangguan kesehatan jiwa masyarakat dengan cara membentuk Pelayanan Kesehatan Jiwa (PESAT JIWA).

III. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan derajat Kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Ciangsana.

2. Tujuan Khusus

- Untuk meningkatkan deteksi dini dan pengobatan rutin pasien jiwa.
- Untuk mempermudah Pelayanan Kesehatan Jiwa di Puskesmas Ciangsana.
- Untuk mensosialisasikan tentang kesehatan jiwa kepada masyarakat.
- Untuk mengurangi peningkatan kasus ODGJ dimasyarakat.

IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

1. Kegiatan Pokok

Pelayanan kesehatan jiwa dilakukan dengan tahapan pendataan terhadap pasien jiwa, kunjungan ke rumah, dan penyuluhan terhadap keluarga pasien.

2. Rincian Kegiatan

- 1) Petugas melakukan analisis target jumlah penderita Kesehatan jiwa
- 2) Petugas melakukan pemetaan kasus gangguan jiwa per desa
- 3) Petugas melakukan kunjungan rumah
- 4) Petugas melakukan pemeriksaan pasien gangguan jiwa
- 5) Petugas melakukan penyuluhan
- 6) Petugas melakukan penjangkaran pasien dengan kasus Kesehatan jiwa
- 7) Petugas melakukan pembinaan terhadap keluarga pasien

V. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan berawal dari belum tercapainya target cakupan penanganan pasien yang terdeteksi gangguan Kesehatan jiwa.

Pelayanan Kesehatan jiwa dilakukan dengan dua acara, yaitu di Puskesmas Ciangsana yang dilaksanakan setiap hari Senin, dan di Pos Jiwa dengan nama Pos SORGA (Sayangi Orang Dengan Gangguan Jiwa) dan menggunakan prinsip TOBAT (Temukan, Obati, Bantu, Ajak dan Tuntun). Pos ini terletak di Desa Nagrak karena ODGJ terbanyak berada di Desa Nagrak. Kegiatan di Pos Jiwa dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan umum, konseling, interaksi, pemberian obat (obat khusus jiwa dan vitamin), dan senam ringan.

VI. Sasaran

Semua masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ciangsana

VII. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

A. Tahapan Inovasi

| No. | TAHAPAN | WAKTU KEGIATAN | Keterangan |
|-----|------------------------|------------------|---|
| 1. | Latar Belakang Masalah | 21 November 2018 | Penjangkaran di lapangan |
| 2. | Perumusan Ide | 21 November 2018 | Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas |
| 3. | Perancangan | 21 November 2018 | Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek |

| | | | |
|----|--------------|----------------|-------------|
| 4. | Implementasi | 2 Januari 2019 | Pelaksanaan |
|----|--------------|----------------|-------------|

B. Pelaksanaan Inovasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan satu minggu sekali dengan evaluasi setiap sebulan sekali.

| No | Kegiatan | BULAN | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Jiwa di Puskesmas | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Jiwa di Pos Jiwa | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | |

VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap satu bulan sekali setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh penanggung jawab inovasi. Pencatatan dan perekapan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pelaporan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Kecamatan dan Dinas Kesehatan.

IX. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dilakukan setiap satu bulan sekali, baik untuk pelayanan Kesehatan jiwa di Puskesmas, maupun di Pos Jiwa. Pelaporan dibuat berdasarkan hasil evaluasi dan disampaikan ke Dinas Kesehatan Kab. Bogor.

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan selama satu bulan berjalan dan hasilnya disampaikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.

Kepala Puskesmas Ciangsana



dr. Siti Masitoh, MARS
NIP.197807262007012004

Ciangsana, 2 Januari 2019
Penanggung Jawab Program

dr. Nancy Ridho